

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Lainy Ahsin Ningsih
Desa Penempatan : Sudo
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamiin. segala puji milik Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) 2024.

Penulis ucapkan terima kasih *pertama* kepada Disporapar Jawa Tengah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program PKKP ini. *Kedua*, kepada seluruh mentor pendamping yang telah memberikan waktu ilmunya, utamanya kepada Mas Adien selaku mentor pendamping Kabupaten Rembang. Penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. Tidak lupa juga teman-teman PKKP Kabupaten Rembang dan partner di Desa penempatan yang bersama-sama mengobarkan semangat dan saling berbagi pengalaman dan membantu.

Semoga laporan ini bisa menjadi pertanggungjawaban penulis dalam mengikuti program PKKP 2024 dan menjadi bahan evaluasi kedepannya. Karena penulis sangat menyadari kekurangan dalam penulisan laporan ini, penulis mengharapkan bimbingan dari tim teknis dan mentor pendamping demi terwujudnya tujuan PKKP 2024.

Rembang, 23 Oktober 2024

Penulis

Lainy Ahsin Ningsih. S.H.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Lainy Ahsin Ningsih
Desa Penempatan : Sudo
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 23 Oktober 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Sudo

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Sadi

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan dan
Olahraga Dindikpora Rembang,

Lainy Ahsin Ningsih, S.H.

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Hariyanto, S.E.

Mengetahui,

Ahmad Khairuddin, M.Si.

.....

.....

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
I. PENDAHULUAN.....	5
II. HASIL KEGIATAN BULAN OKTOBER 2024	6
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	6
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
III. TARGET BULAN NOVEMBER 2024	11
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	11
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	11
IV. KESIMPULAN.....	12
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	13

I. PENDAHULUAN



Salah satu keunggulan di Desa sudo adalah produk makanan yang beragam dan harga yang murah. Salah satu produk unggulan yang ada adalah lontong tahu bumbu geblak dan es jadoel. Bu Yati Syarif meracik sendiri menu ini. Biasanya sekitar pukul satu saing lontong sudah habis karena memang banyak penggemarnya, terlebih dengan harga yang sangat murah yakni hanya Rp.5.000,00 saja perpersinya. Lalu untuk minumannya yang paling laris adalah es jadoel. Es ini mungkin lebih banyak dikenal dengan sebutan es campur. Namun, Bu yati menamai esnya dengan sebutan es jadoel karena menurutnya saat ini produk produk minuman yang lebih banyak dan menjamur adalah produk minuman berasa sehingga ia menamai esnya dengan jadoel untuk menunjukkan bahwa es ini sbeenarnya adalah menu lama yang dihadirkan kembali dengan isian berupa cincau, mutiara, roti tawar, tape, juga sirup atau gula.



Kemudian ada juga produk nasi jagung milik Mbah Suwarni. Nasi jagung ini memiliki keunikan dan perbedaan dengan nasi jagung lain adalah tampilannya yang lebih bersih dan putih sehingga rasanya lebih loembut dan gurih. Caranya adalah dengan membersihkan terlebih dahulu selamper yang menempel dibiji jagung setelah dijemur hingga kering.

II. HASIL KEGIATAN BULAN OKTOBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Untuk kegiatan enterpreneur masih melanjutkan hasil rintisan dari bulan lalu yakni dimsum. Untuk penjualan mengalami peningkatan. Namun sempat terkendala bahan baku yakni paha ayam yang kehabisan karena sempat mengalami penurunan harga sehingga permintaannya juga banyak,



Selain dimsum, saya juga mencoba produk lin yakni tempe. Melihat harga kedelai yang lumayan murah, saya berusaha memanfaatkannya untuk membuat tempe. Beberapa kali setelah melakukan percobaan akhirnya menemukan cara dan metode yang paling cocok. Untuk bulan ini kurang lebih telah memproduksi 150 buah tempe dengan harga 1.000 perpcs.



Selain itu, kami juga sudah mulai foto produk pakaian yang masih ada stoknya untuk dijual online dan promosi di media sosial.



2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada Bulan Oktober ini kami melanjutkan pendataan UMKM yang ada di Dukuh Bogo dan menghadirkan petugas pendamping halal untuk melakukan survei terhadap produk yang diajukan sertifikat halal.



Pertama, kami melakukan survei terhadap usaha Pak Ali, yakni Dua Putri. Produk yang diproduksi adalah jajanan pasar dan lebih fokus ke donat dan bolu. Pak Ali telah memulai usahah ini semenjak tahun 2000an. Berdasarkan cerita dari beliau, sempat ada pendataan untuk sertifikasi halal, namun hingga kini tak kunjung ada kabarnya. Oleh sebab itu, ketika kami mendatangi beliau, salah satu keinginannya adalah mendapatkan sertifikat nhalal atas produk-produk olahannya.



Kedua, survei terhadap produk Cahaya Snack milik Bu Nurul. Produk yang menjadi fokus saat di survei adalah lempeng dan arem-arem. Bu Nurul awalnya adalah pekerja atau yang membantu Pak Ali memproduksi. Karena memiliki keyakinan untuk maju, akhirnya Bu Nurul mulai membuka jalan sendiri dan tentu dengan izin dan tetap berhubungan baik dengan Pak Ali.



Ketiga, sesuai dengan target pendampingan yang kami jadwalkan bersama Pak Isworo selaku pemilik usaha Peyek Barokah, pada Bulan ini kami menjadwalkan untuk survei sertifikasi halal. Setelah izin SP-PIRT terbit di bulan sebelumnya, maka kami mulai melakukan pendampingan terkait sertifikasi halal dan pembuatan label untuk plastik kemasan juga stiker.



Keempat, survei untuk usaha Pelangi milik Mba Lutvianan. Produk unggulannya adalah nona manis dan bika walik. Untuk menu jajanan pasar, Mba Lut lebih variatif dan kekininian. Karena memang masih muda, jadi ia bisa mengikuti tren jajanan yang sedang digemari, mengulik resepnya, lalu memproduksi. Jajajann yang ia produksi akan disetorkan ke Rembang setiap harinya. Peluang menjual jajanan di Rembang memang lebih besar, selain lebih ramai dan banyak peminatnya juga karena harga jualnya masih masuk jika dijual di sana.

Selain itu, kami juga mulai membuat buku profil desa dan sudah menghubungi pihak penerbit terkait lay out dan ISBN. Rencananya buku ini sudah dicetak dan diterbitkan pada awal Bulan Desember. Terdapat kurang lebih 75 halaman dan saat ini sudah ada kurang lebih 40 halaman yang dapat

kami selesaikan. Buku ini berisi tentang sejarah Desa Sudo, kondisi sosial masyarakat yang kami rangkut dalam sub bab berjudul kerukunan dan toleransi antar umar berama. Juga Islam dalam bingkai NU, MU, dan LDII di bumi Sudo. Kemudian sub bab selanjutnya terkait kondisi perekonomian dan UMKM, terakhir misi besar kampung sudoku.



Kami lampirkan foto-foto untuk lay out buku profil desa di bagian lampiran.

III. TARGET BULAN NOVEMBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Target selanjutnya di Bulan November adalah memperluas pasar. Beberapa produk telah coba kami unggah ke etalase di shoopee. Target selanjutnya adalah mulai live produk sendiri sekaligus produk affiliate.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target di bulan berikutnya adalah menyelesaikan kekurangan di buku profil desa, wawancara dengan tokoh pemuka agama, juga anggota Forum Komunitas Waduk.

IV. KESIMPULAN

Kampung Sudoku sebenarnya bisa dijadikan tempat wisata. Namun akses jalan yang jauh, terjal, dan sempit menjadikan tempat ini dipertimbangkan jika ada orang yang akan wisata ke sana. Sebenarnya sudah ada usaha untuk mengatasi ini kepada Bupati, namun sampai saat ini belum ada tindak lanjut yang signifikan. Selain itu, adanya ketidaksepahaman antara perangkat desa dan FKW yang mengelola embung menjadikan proses-proses terkait kegiatan menjadi terhambat,

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN





